

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemajuan teknologi semakin berkembang pesat, salah satu diantaranya adalah teknologi komunikasi. Seiring perkembangan teknologi, proses komunikasi juga berkembang mengikuti teknologi. Sebagai makhluk sosial, kita tidak dapat hidup sendiri karena kita membutuhkan orang lain untuk saling berinteraksi dan saling bertukar informasi. Hal ini menjadi pemicu teknologi komunikasi untuk menjadi sarana pemenuhan kebutuhan tersebut.

Komunikasi pada era sekarang tidak hanya berlangsung dengan tatap muka saja, namun disertai melalui sarana media, yang disebut sebagai komunikasi massa. Ciri komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik media audio visual maupun media cetak. Komunikasi massa selalu melibatkan lembaga, dan komunikatornya bergerak dalam organisasi yang kompleks menurut Rhomli (2016:4).

Pada umumnya ciri khas dari media komunikasi massa modern memberikan kepraktisan dalam hal memberikan dan menyampaikan informasi, serta memberikan hiburan kepada khalayak yang menjadikan hubungan antara manusia yang sebelumnya berkomunikasi secara lisan menjadi komunikasi bermedia. Menurut Hartiningsih (2013:33) media massa adalah media modern seperti, radio, televisi, film, dan media cetak. Salah satu media komunikasi massa yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat adalah Televisi. Televisi sebagai media massa memudahkan masyarakat untuk memperoleh informasi maupun hiburan.

Sebelum televisi hadir di kalangan masyarakat, media cetak terlebih dahulu hadir dan kemudian radio. Menurut Mabruki (2013:4) Televisi merupakan media komunikasi modern, yang dalam perkembangannya televisi menjadi barang pokok atau kebutuhan pokok sebab dalam kenyataannya setiap individu mempunyai televisi, sedangkan menurut Lamintang (2013:22) Televisi adalah media massa yang menggunakan alat-alat elektronis dengan memadukan radio (broadcast) dan film (moving picture).

Pada saat ini stasiun televisi banyak memiliki program yang mengandung *entertain* seperti *talkshow*, sinetron, musik, dan sebagainya yang membuat program *news* mulai jarang diminati. Hal ini membuat masyarakat kekurangan informasi yang edukatif dimana hal ini sangat berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Salah satu stasiun televisi yang seluruh programnya di dominasi oleh program *news* yang dapat menjadi sumber informasi yang edukatif adalah Stasiun Metro TV.

Metro TV merupakan televisi berita pertama di Indonesia yang mulai mengudara sejak 25 November 2000. Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya, dan lainnya guna mencerdaskan bangsa.

Stasiun televisi Metro TV memiliki beberapa program informasi didalamnya yang terbagi menjadi dua format diantaranya adalah *hard news* dan *soft news*. Menurut Anton Mabruki (2013:13) ada 4 poin utama fungsi siaran tv yaitu menginformasi (information), menghibur (entertainment), dan mendidik (education), serta sebagai ruang kontrol masyarakat. Salah satu program yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dapat memberikan informasi mendidik sekaligus memberi hiburan bagi masyarakat adalah Program Newsline.

Program Newsline tergolong pada format berita *soft news* yang di dalamnya berisi berita viral yang sedang ramai diperbincangkan diberbagai media sosial seperti Twitter, YouTube, dan Berita *online* yang terjadi di tanah air maupun di luar negeri dan juga berita yang memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia. Program Newsline menayangkan beritanya dengan dikemas menjadi paket berita, disiarkan secara *live* dan melakukan dialog interaktif yang dipandu oleh *Presenter* Newsline Nayla Husna dan Widia Saputra di studio. Program Newsline tentunya sangat berbeda dengan program berita lainnya, karena program menyajikan berbagai macam berita dari setiap daerah yang mengangkat suatu hal yang dapat dijadikan sebuah inspirasi serta edukasi bagi masyarakat yang membuat masyarakat diseluruh Nusantara menjadi melek pengetahuan dan informasi dari berbagai daerah di Indonesia.

Program Newsline ini ditayangkan setiap hari Senin sampai dengan Jumat, dengan durasi tayang selama dua jam mulai pukul 13.00-15.00 WIB dengan segmentasi usia khlayak 15 tahun keatas. Dalam melakukan proses produksi program Newsline memiliki tim produksi yang setiap individunya sudah memiliki tanggung jawab dalam melakukan *jobdesc*-nya untuk menghasilkan program yang menarik yang diminati oleh khlayak sehingga mengetahui bagaimana proses produksi dan cara kerja tim Newsline yang dapat dijadikan sebuah pembelajaran.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi Program acara Newsline Metro TV?
2. Bagaimana peran produser dalam memproduksi Program acara Newsline?
3. Hambatan apakah yang dialami produser dalam proses produksi di program Newsline Metro TV?

Tujuan

1. Mendeskripsikan program program acara Newsline Metro TV.
2. Menjelaskan peran produser dalam proses produksi program acara Newsline Metro TV.
3. Menjelaskan hambatan apa yang dialami produser pada saat proses produksi program acara Newsline Metro TV.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dilakukan di kantor pusat Metro TV yang terletak PT. Media Televisi Indonesia (Metro TV) yang berlokasi di Jl. Pilar mas raya Kav A-D, Kedoya Kebon Jeruk Jakarta, 11520, Indonesia. Waktu pelaksanaan pengumpulan data untuk laporan akhir dilakukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan terhitung dari tanggal 25 Februari 2020 sampai 31 Maret 2020 yang dilaksanakan setiap Senin sampai Jum'at dengan waktu kerja mulai pukul 07.00-15.00 WIB.